

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pelaksanaan praktik sewa menyewa kost pada masa pandemi covid-19 yang akan di analisis menggunakan teori fiqh muamalah. Adapun yang menjadi latar belakang dalam penelitian skripsi ini adalah pelaksanaan praktik sewa menyewa kost yang dilakukan tidak seperti biasanya sejak adanya pandemi covid-19.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian yang bersifat deskriptif analisis dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara, serta dengan pola deduktif.

Berdasarkan hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan sewa menyewa kost pada masa pandemi covid-19 tidak bententangan dengan hukum Islam, karena akad yang dilakukan berdasarkan kesepakatan antara kedua belah pihak, yakni penyewa kost tetap membayar uang sewa kost meskipun kost tersebut tidak ditempati, dengan potongan harga sekian persen. Hal ini dikarenakan barang pribadi penyewa kost masih berada ditempat sewa kost, serta kedua belah pihak (penyewa kost dan pemilik kost) telah menentukan waktu berakhirnya akad sewa kost.

Kata Kunci: *Sewa Kost, Pandemi Covid-19, Fiqh Muamalah.*

ABSTRACT

This is purposed to answer house-rental problems during pandemic era which will be analyzed using the theory of Fiqh Muamalah. It is crucial since the practice of house-rent is changing due to the pandemic issue.

This researchl applied qualitative approach in form of descriptive analysis. The data will be collected using several techniques such as observation, documentation, and interview in a deductive pattern.

The result shows that the practice of house-rental during pandemic era doesn't against the islamic law. It is because the contract is approved by both the owner and the tenant that the tenant should pay the cost (with certain discount) since the goods of the tenant still in the house-rent. In addition, they have decided the end of the period of the rent.

Keywords: *Rent Boarding House, Covid-19 Pandemic, Fiqh Muamalah.*